

**HUBUNGAN KETERGANTUNGAN *SMARTPHONE*
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN TINGKAT 1 UNIVERSITAS WIDYA
NUSANTARA**

SKRIPSI



**NI NYOMAN SELYANI
202101197**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Ketergantungan *Smartphone* dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, September 2023



Ni Nyoman Selyani
NIM. 202101197

**HUBUNGAN KETERGANTUNGAN SMARTPHONE DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
TINGKAT 1 UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

*Correlation between smartphone addiction and anxiety level in first-level
nursing students of Widya Nusantara University*

Ni Nyoman Selyani, Ahmil, Nelky Suriawanto

Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir ini telah meningkat. Penggunaan *smartphone* yang tidak dibatasi oleh waktu, dapat menyebabkan penggunaannya menjadi ketergantungan. Dampak buruk apabila seseorang telah dikatakan ketergantungan dalam menggunakan *smartphone* biasa muncul gejala seperti rasa cemas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketergantungan *smartphone* dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 1 Universitas Widya Nusantara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *observasional analitik*, pendekatan penelitian ini bersifat *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 234 orang dan pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, maka didapat sampel sebanyak 70 orang dengan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang mengalami ketergantungan *smartphone* dengan tidak mengalami kecemasan sebanyak 4 responden (5,7%), ketergantungan dengan kecemasan ringan sebanyak 30 responden (42,8%) dan ketergantungan dengan kecemasan sedang sebanyak 6 responden (8,6%), tidak ketergantungan dengan yang tidak kecemasan sebanyak 15 responden (21,4%), tidak ketergantungan dengan kecemasan ringan sebanyak 13 responden (18,6%) dan tidak ketergantungan dengan kecemasan sedang sebanyak 2 responden (2,8%). Analisa bivariat terhadap kedua variabel dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p - 0,001 < \alpha (0,05)$. Penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ketergantungan *smartphone* dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat 1 Universitas Widya Nusantara. Saran bagi mahasiswa keperawatan tingkat 1 Universitas Widya Nusantara untuk mengurangi frekuensi dan durasi penggunaan *smartphone*.

Kata Kunci: Kecemasan, Ketergantungan, Mahasiswa, *Smartphone*

ABSTRACT

The development of technology in recent years has increased. The use of smartphones that are not limited by time could cause users to become addicted. The side effects if someone has been declared to be addicted to using a smartphone usually have some symptoms such as anxiety. The aim of research was to obtain the correlation between smartphone addiction and anxiety levels in first-year students of Widya Nusantara University. This research uses quantitative research methods with an analytic observational design and using cross-sectional approach. The total population of this research was 234 people and the total sample was 70 respondents by using the Slovin formula and taken by proportional stratified random sampling technique. The results of the research found that 4 respondents (5,7%) with smartphones addictive have no anxiety experience, about 30 respondents (42,8%) with addictive have mild anxiety, and 6 respondents (8,6%) with addictive have moderate anxiety, 15 respondents (21,4%) without addictive and any anxiety experience, 13 respondents (18,6%) no addictive but with mild anxiety experience, and 2 respondents (2,8%) without addictive but have moderate anxiety. Bivariate analysis of both variables with the Chi-Square test obtained $p\text{-value} = 0.001 < \alpha (0.05)$. this research could conclude that there is a correlation between smartphone addiction and anxiety levels in first-year nursing students at Widya Nusantara University. Suggestions for first-year nursing students of Widya Nusantara University should reduce the frequency and duration of smartphone use.

Keywords: Anxiety, Dependence, Student, Smartphone



**HUBUNGAN KETERGANTUNGAN *SMARTPHONE* DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
TINGKAT 1 UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**NI NYOMAN SELYANI
202101197**

**PROGRAM NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN KETERGANTUNGAN *SMARTPHONE* DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT 1
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

SKRIPSI

**NI NYOMAN SELYANI
202101197**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 02 September 2023

Penguji I

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes

NIK : 20130901037



(.....)

Penguji II

Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes

NIK : 20150901051

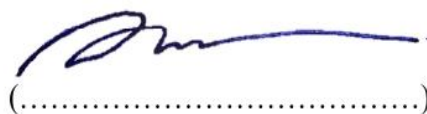


(.....)

Penguji III

Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si

NIK : 20170901071



(.....)

Mengetahui

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2022 sampai September 2022 ini ialah “Keperawatan jiwa, dengan judul Hubungan Ketergantungan Smartphone Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan saran dalam perbaikan skripsi.
6. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Tenaga kependidikan Universitas Widya Nusantara atas bantuan dan Kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Mahasiswa keperawatan tingkat I yang telah membantu dalam pengisian kuesioner.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2023



Ni Nyoman Selyani

202101197

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan waktu penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik pengumpulan data	26
H. Analisis Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	30
B. Hasil	30
C. Pembahasan	33
D. Keterbatasan Penelitian	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan karakteristik mahasiswa keperawatan tingkat 1 Universitas Widya Nusantara.....	31
Tabel 4.2	Distribusi ketergantungan <i>smartphone</i> pada mahasiswa keperawatan tingkat 1 Universitas Widya Nusantara.....	31
Tabel 4.3	Distribusi tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat 1 Universitas Widya Nusantara.....	32
Tabel 4.4	Hubungan ketergantungan <i>smartphone</i> dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat 1 Universitas Widya Nusantara.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1 kerangka konsep	21
Gambar	3.1 alur penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Lembar persetujuan kode etik (*ethical clearance*)
3. Surat permohonan pengambilan data awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat permohonan turun lapangan
6. Surat permohonan menjadi responden
7. Kuesioner
8. Lembar persetujuan menjadi responden
9. Surat balasan selesai penelitian
10. Dokumentasi penelitian
11. Riwayat hidup
12. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah berkorelasi langsung dengan penggunaan *smartphone* dalam beberapa tahun terakhir. *Smartphone* merupakan alat komunikasi yang bisa dibawa kemana-mana dan telah berkembang menjadi kebutuhan. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, fitur-fiturnya terus berkembang untuk memberikan kenyamanan yang lebih besar kepada pengguna *smartphone* (Gultom, 2019).

Penggunaan *smartphone* di dunia telah mencapai 5,3 miliar pada tahun 2021, dimana dijelaskan bahwa sekitar 67 persen atau lebih dari setengah jumlah populasi manusia di seluruh dunia dari 7,9 miliar jiwa menggunakan *smartphone* (Pertiwi, 2021). Newzoo melaporkan pengguna *smartphone* terbesar tahun 2020 ialah Tiongkok yang berada di urutan pertama dengan jumlah pengguna 953,55 juta jiwa, kemudian diikuti oleh India dengan jumlah 492,78 juta dan Amerika Serikat urutan ketiga dengan 273,76 juta pengguna (Pusparisa, 2021).

Smartphone saat ini sudah menjadi kebutuhan di masyarakat, semua kalangan usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakannya. Menurut survei tahun 2017 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penggunaan *smartphone* di Indonesia mencapai 59,67 persen dan 75,50 persen terjadi pada remaja antara usia 13 sampai 18 tahun (Gultom, 2019).

Tingginya penggunaan *smartphone* pada era modern ini, tentunya hal ini akan menjadi masalah karena penggunaannya tidak dibatasi oleh waktu. Tentunya hal ini akan menyebabkan penggunaannya menjadi ketergantungan jika terus-menerus menggunakan *smartphone*. Kesepian, rasa malu, percaya diri, dan impulsivitas, semua yang dikaitkan dengan kecanduan *smartphone* merupakan contoh faktor psikologis. Kesehatan mental lain yang menyebabkan ketergantungan ponsel adalah kecemasan. Dampak buruk yang terjadi apabila seseorang telah dikatakan ketergantungan dalam menggunakan

smartphone, biasanya muncul gejala-gejala seperti perasaan cemas apabila diijaukan dari *smartphone* (nomophobia) (Ramaita dkk. 2019).

Ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahan yang tidak beralasan pada akhirnya mengakibatkan kecemasan, dan tentu akan berdampak pada perubahan perilaku seperti, menarik diri dari lingkungan, sulit fokus dalam beraktivitas, susah makan, mudah tersinggung, kurangnya pengendalian emosi, sensitif, tidak logis, susah tidur. Biasanya berdampak pada psikosomatis seperti, alergi kulit, sesak nafas, jantung berdegup kencang, berkeringat dingin dan mual-mual (Jarnawi, 2020). Kecemasan merupakan reaksi yang umum saat dihadapkan pada kejadian yang menyulitkan atau terjadi perubahan lingkungan. Cemas biasanya ditandai dengan rasa takut, gelisah, biasanya dijelaskan melalui efek samping otonom yaitu migrain, berkeringat, jantung berdebar, rasa tertekan di dada, dan resah, tidak mampu untuk mengontrol diri (diam atau tenang) dalam suatu waktu (Ramaita dkk. 2019).

Kecemasan digambarkan dengan stress, ketakutan dan panik. Untuk meredakan hal tersebut, sebuah benda atau objek seperti *smartphone* dapat digunakan sebagai pengalih perhatian. Orang yang mengalami kekhawatiran berlebihan sering memeriksa *smartphone* mereka untuk kenyamanannya. Kecemasan dapat dikurangi melalui kecanduan, tetapi juga dapat memperburuknya. Kelompok pengguna *smartphone* yang berlebihan memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang lebih tinggi daripada kelompok pengguna biasa (Kurniawan, 2017).

Kurniawan (2017) Melaporkan bahwa kecemasan berhubungan dengan ketergantungan *smartphone*, didapatkan hasil yaitu kecemasan terhadap *smartphone addiction* dengan persentase 34,9% dengan koefisien determinasi sebesar 0,349 dari hasil analisis regresi sederhana. Pada penelitian (Ramaita dkk. 2019) didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara ketergantungan *smartphone* dengan kecemasan (nomophobia) pada mahasiswa dengan $p \text{ value } 0,002 < 0,05$.

Ketergantungan mahasiswa terhadap *smartphone* memiliki hubungan yang erat dengan kecemasan yang muncul dalam diri. Ketergantungan dapat terjadi

karena kepraktisan, privasi, keluasaan akses yang sangat tinggi, dan kemudahan lainnya sehingga menyebabkan kehidupan mahasiswa menjadi tergantung pada fasilitas tersebut. Perilaku penggunaan *smartphone* yang tidak mengenal waktu ini juga didapatkan oleh peneliti saat melakukan observasi di kampus Universitas Widya Nusantara. Dari hasil observasi peneliti didapatkan beberapa mahasiswa menggunakan *smartphone* dengan bermain game online, membuka sosial media seperti tiktok, Instagram, youtube dan berkirim pesan lewat *whatsapp* tanpa memperhatikan orang disekitarnya. Oleh karena itu, mereka yang merasa dirinya kesepian akan melakukan hal yang sama yang dapat menimbulkan ketergantungan *smartphone*.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 6 mahasiswa keperawatan tingkat 1 tentang ketergantungan mereka terhadap *smartphone* dan didapatkan hasil 2 mahasiswa mengatakan bahwa mengalami kecemasan jika lupa membawa *smartphone* ke kampus, 1 mahasiswa lain mengatakan bahwa akan merasakan kekosongan jika tidak menggunakan *smartphone* dalam satu hari, data juga didapatkan pada 4 mahasiswa mengatakan bahwa mengalami kegelisahan apabila data internet habis, lalu 5 mahasiswa mengatakan khawatir bila *smartphon*nya lobet dan selalu membawa cas/powerbank, 1 mahasiswa lainnya mengatakan pernah lupa saat menyimpan *smartphone* yang membuatnya panik dan mereka mengatakan hal pertama yang mereka cari saat bangun tidur adalah *smartphone* dan selalu membawanya kemanapun.

Berdasarkan dari masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Ketergantungan *Smartphone* dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Ketergantungan *Smartphone* dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Teridentifikasinya Hubungan Ketergantungan *Smartphone* dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya Ketergantungan *Smartphone* Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara
- b. Teridentifikasinya Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara
- c. Ter analisisnya Hubungan Ketergantungan *Smartphone* dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat 1 Universitas Widya Nusantara

D. Manfaat penelitian

1. Ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi serta tambahan referensi yang bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama maupun berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orangtua dan keluarga maupun mahasiswa tentang hubungan ketergantungan *smartphone* dengan kecemasan yang dialami sehingga dapat dilakukan pencegahan.

3. Bagi Instansi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan acuan untuk diberikan kepada mahasiswa khususnya mengenai dampak penggunaan *smartphone* yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat melakukan pencegahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S.Y. (2019) *Aspek Kecemasan Saat Menghadapi Ujian Dan Bagaimana Strategi Pemecahannya*. Surabaya: Jakad Medi Publishing.
- Donsu, J.D.T. (2017) *Keperawatan Psikologi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Gultom, R.L. (2019) *Hubungan Ketergantungan Smartphone Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Atas*. Tesis. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Hendrick (2021) 'Hubungan Antara Kesepian Dengan Adiksi Smartphone (Ponsel Cerdas) Pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang'. Available at: <http://repository.unika.ac.id/25687/>.
- Herman, A.K. and Sah Puteri, S.K. (2021) 'Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar', *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), pp. 248–255. Available at: <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.792>.
- Jarnawi (2020) 'Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona', *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), p. 60. Available at: <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7216>.
- Keliat, B.A. and Pasaribu, J. (2016) *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Jiwa Stuart Buku 2*. Indonesia. Indonesia Elsevier.
- Kurniawan, G.Y. (2017) *Hubungan Depresi Dan Kecemasan Dengan Smartphone Addiction Pada Coass Program Studi Pendidikan Dokter Di Provinsi Bali*. Tesis. Universitas Udayana.
- Lape, A.R.P., Manafe, D.T. and Sasputra, I.N. (2021) 'Hubungan Ketergantungan Smartphone Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran', *Cendana Medikal Journal*, Edisi 22(Nomor 2), pp. 185–189.
- Mardjan (2016) *Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja*. Pontianak: Abrori Institute.
- Notoatmodjo (2017a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2017b) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palupi, D.A., Sarjana, W. and Hadiati, T. (2018) 'Hubungan Ketergantungan Smartphone Terhadap Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Diponegoro', *Kedokteran Diponegoro*, 7(1), pp. 140–145.
- Pertiwi, W. (2021) *Pengguna Gadget di Dunia Tembus 5 Miliar Pengguna*, *kompas.com*. Available at: <https://doi.org/https://tekno.kompas.com/read/2021/09/02/09144137/jumlah-pengguna-ponsel-di-dunia-tembus-5-miliar>.
- Pusparisa, Y. (2021) *10 Negara Pengguna Smartphone Terbanyak (2020)*, *katadata.co.id*. Available at: <https://doi.org/https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/01/daftar-negara->

pengguna-smartphone-terbanyak-indonesia-urutan-berapa.

Ramaita, Armaita and Vandelis, P. (2019) 'Hubungan Ketergantungan Smartphone Dengan Kecemasan (Nomophobia)', *Jurnal Kesehatan*, 10(2), pp. 89–93.

Setiadi (2013) *Riset Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, N.M.H. and Putra, I.G.S.W. (2019) 'Reliabilitas Kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) Versi Bahasa Indonesia Dalam Mengukur Kualitas Tidur Lansia', *Jurnal Lingkungan dan pembangunan*, 3(2), pp. 30–38.

Thomas, N.G., Kandou, G.D. and Langi, F.L.F.G. (2019) 'Hubungan Antara Kecemasan Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado', *Jurnal Kesmas*, 8(2), pp. 1–6.

Wulandari, R.P. and Haryuni, S. (2020) 'Hubungan Antara Ketergantungan Smartphone dengan Nomophobia dan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri', *Jurnal Kesehatan Mahasiswa UNIK*, 2(1), pp. 86–96. Available at: www.journal.uta45jakarta.ac.id.

Yanti, E.M. (2022) *Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

